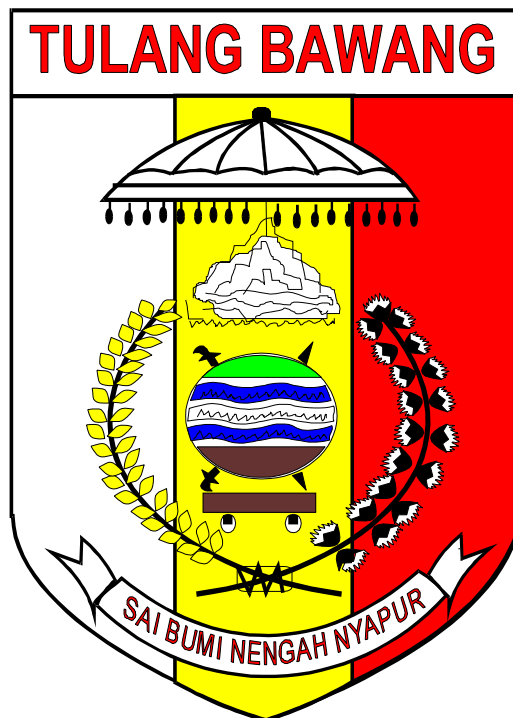


**PEMETAAN RESIKO DAN REKOMENDASI
TINDAK LANJUT HASIL ANALISIS
PENYAKIT MENINGITIS MENINGOKOKUS
DI KABUPATEN TULANG BAWANG
PROVINSI LAMPUNG**



DINAS KESEHATAN KABUPATEN TULANG BAWANG

2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Meningitis meningokokus telah lama diakui sebagai ancaman kesehatan yang serius selama hampir dua abad. Kasus pertama yang berhasil diidentifikasi secara klinis terjadi di Jenewa pada tahun 1805 oleh Vieusseux. Penyebab infeksi adalah *Neisseria meningitidis*, suatu bakteri gram negatif berbentuk diplokokus yang bersifat aerob dan memiliki kapsul. Bakteri ini tumbuh optimal pada media nutrisi yang diperkaya, seperti agar cokelat atau Mueller-Hinton, dengan suhu inkubasi 37°C dan suasana atmosfer mengandung 5–10% karbon dioksida. Hingga kini, infeksi meningokokus tetap menjadi penyebab utama kematian dan kerusakan neurologis jangka panjang, terutama pada bayi dan anak-anak. Bakteri *Neisseria meningitidis* hanya dapat menginfeksi manusia, melalui kontak dekat dengan droplet pernapasan atau sekresi tenggorokan (saliva) dari orang yang terinfeksi. Penyakit ini sangat mudah ditularkan pada kegiatan-kegiatan berskala besar/mass gathering (ibadah haji, jambore, konser, dsb.). Sebesar 1-10% populasi yang terinfeksi bakteri *Neisseria meningitidis* pada tenggorokannya, tidak menimbulkan gejala. Oleh karena itu, pembawa (carrier) bakteri *Neisseria meningitidis* baik bergejala maupun tidak bergejala dapat menularkan penyakit ini. Satu dari lima penyakit Meningitis Meningokokus ini akan mengalami kecacatan jangka panjang, seperti: kehilangan anggota tubuh, ketulian, masalah sistem saraf, dan kerusakan otak. Case Fatality Rate (CFR) dari Meningitis Meningokokus sejauh ini dilaporkan pada rentang 5-15% tergantung pada gejala klinisnya.

Pada Tahun 2025 terdapat 1 kasus Suspek Meningitis Meningokokus di Kabupaten Tulang Bawang.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Tulang Bawang.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Tulang Bawang, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|--------------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1 | I. Risiko Penularan dari Daerah Lain | SEDANG | 40.00% | 50.00 |
| 2 | II. Risiko Penularan Setempat | RENDAH | 60.00% | 33.33 |

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|---|--------------------|-----------|-------------|
| 1 | I. Karakteristik Penduduk | RENDAH | 25.00% | 9.34 |
| 2 | II. Ketahanan Penduduk | RENDAH | 25.00% | 0.00 |
| 3 | III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota | RENDAH | 25.00% | 16.67 |
| 4 | IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko | TINGGI | 25.00% | 100.00 |

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko, alasan tidak diketahui Rerata frekuensi transportasi massal dari daerah endemis/terjangkit (luar negeri/dalam negeri) dalam satu tahun terakhir

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

| No. | SUB KATEGORI | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|--|--------------------|-----------|-------------|
| 1 | I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan | RENDAH | 20.00% | 0.00 |
| 2 | Kesiapsiagaan Laboratorium | RENDAH | 10.00% | 8.33 |
| 3 | Kesiapsiagaan Puskesmas | SEDANG | 10.00% | 66.67 |
| 4 | Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT | SEDANG | 10.00% | 57.58 |
| 5 | Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota | RENDAH | 10.00% | 6.67 |
| 6 | SURVEILANS PUSKESMAS | TINGGI | 7.50% | 100.00 |
| 7 | SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS) | TINGGI | 7.50% | 100.00 |
| 8 | Surveilans Kabupaten/Kota | RENDAH | 7.50% | 0.00 |
| 9 | Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK) | TINGGI | 7.50% | 100.00 |
| 10 | IV. Promosi | RENDAH | 10.00% | 0.00 |

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 3 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan biaya yang diperlukan untuk menanggulangi KLB (termasuk Meningitis Meningokokus), baik tatalaksana kasus, penyelidikan, pencegahan, surveilans, penyuluhan dan penanggulangan termasuk pengepakan specimen, transportasi pengiriman specimen sebesar Rp. 94.557.900;
2. Subkategori II. Kesiapsiagaan, alasan belum tersedia anggaran untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk Meningitis Meningokokus) di Kabupaten Tulang Bawang;
3. Subkategori IV. Promosi, alasan tidak tersedia media promosi berupa media cetak/website terkait Meningitis Meningokokus di Kabupaten Tulang Bawang.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten TulangBawang dapat di lihat pada tabel 4.

| | |
|----------|---------------|
| Provinsi | Lampung |
| Kota | Tulang Bawang |
| Tahun | 2026 |

| RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS | |
|---|---------------|
| Vulnerability | 31.27 |
| Threat | 31.00 |
| Capacity | 33.91 |
| RISIKO | 48.61 |
| Derajat Risiko | SEDANG |

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Tulang Bawang untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 31.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 31.27 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 33.91 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 48.61 atau derajat risiko SEDANG

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT
MENINGITIS MENINGOKOKUS**

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

| No | Subkategori | Bobot | Nilai Risiko |
|----|---|--------|--------------|
| 1 | IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko | 25.00% | TINGGI |
| 2 | I. Karakteristik Penduduk | 25.00% | RENDAH |
| 3 | II. Ketahanan Penduduk | 25.00% | RENDAH |
| 4 | III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota | 25.00% | RENDAH |

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

| No | Subkategori | Bobot | Nilai Risiko |
|----|--|--------|--------------|
| 1 | Surveilans Kabupaten/Kota | 7.50% | RENDAH |
| 2 | I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan | 20.00% | RENDAH |
| 3 | Kesiapsiagaan Laboratorium | 10.00% | RENDAH |
| 4 | Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota | 10.00% | RENDAH |
| 5 | IV. Promosi | 10.00% | RENDAH |

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

| No | Subkategori | Bobot | Nilai Risiko |
|----|---|--------|--------------|
| 1 | Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko | 25.00% | TINGGI |
| 2 | Ketahanan Penduduk | 25.00% | RENDAH |
| 3 | Kewaspadaan Kabupaten / Kota | 25.00% | RENDAH |

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

| No | Subkategori | Bobot | Nilai Risiko |
|----|----------------------------|--------|--------------|
| 1 | Surveilans Kabupaten/Kota | 7.50% | RENDAH |
| 2 | Kesiapsiagaan Laboratorium | 10.00% | RENDAH |

| | | | | | |
|---|---------|--|--|--------|--------|
| 3 | Promosi | | | 10.00% | RENDAH |
|---|---------|--|--|--------|--------|

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

Kerentanan

| No | Subkategori | Man | Method | Material | Money | Machine |
|----|---|--|---|----------|---------------|--------------------------|
| 1 | Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko | Bekerjasama dengan KKP | Menggiatkan Kembali Kerjasama antara dinas Kesehatan dengan KKP | Surat | Anggaran APBD | Alat Komunikasi Komputer |
| 2 | Ketahanan Penduduk | Seluruh Jamaah Haji sudah dilakukan Vaksinasi Meningitis | | | | Vaksin meningitis |
| 3 | Kewaspadaan Kabupaten / Kota | Berkoordinasi/ bekerjasama dengan Dinas Perhubungan | Melakukan Sosialisasi | Surat | Anggaran APBD | |

Kapasitas

| No | Subkategori | Man | Method | Material | Money | Machine |
|----|----------------------------|--|---|---|------------------------|------------------------------|
| 1 | Surveilans Kabupaten/Kota | Fasyankes di Kabupaten Belum melaporkan <i>Event-Based Surveillance (EBS)</i> Secara Realtime | Mengingatkan Kembali Fasyankes Untuk melakukan Penginputan EBS Secara Realtime | Aplikasi SKDR | | Komputer Dan Alat Komunikasi |
| 2 | Kesiapsiagaan Laboratorium | 1.Tidak tersedia SOP Penanganan dan pengiriman spesimen untuk Meningitis Meningokokus 2.Tidak ada petugas yang mampu mengambil spesimen Meningitis Meningokokus di Kabupaten Tulang Bawang 3.Kabupaten Tulang Bawang belum memiliki KIT (termasuk Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)) untuk pengambilan specimen Meningitis Meningokokus | 1.Membuat SOP 2.Mengusulkan Pelatihan Ke Dinas Kesehatan Provinsi/berdasarkan Undangan pelatihan Dari Kementerian Kesehatan 3.Mengajukan Pengadaan KIT , BMHP Dll | 1.SOP 2.Peserta Pelatihan 3.Surat | Anggaran APBD dan APBN | Komputer KIT |
| 3 | Promosi | Fasyankes belum Memiliki media promosi Meningitis Meningokokus | Mengusulkan media promosi baik cetak maupun website | | | Spanduk, leaflet, Radio, dll |

| | | | | | | |
|--|--|-------------------------------------|--|--|--|--|
| | | Baik berupa media cetak/ website | | | | |
|--|--|-------------------------------------|--|--|--|--|

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

| |
|--|
| 1. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko |
| 2. Kewaspadaan Kabupaten / Kota |
| 3. Surveilans Kabupaten/Kota |
| 4. Kesiapsiagaan Laboratorium |
| 5. Promosi |

5. Rekomendasi

| NO | SUBKATEGORI | REKOMENDASI | PIC | TIMELINE | KET |
|----|---|--|--|--------------|-----|
| 1 | Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko | Menggiatkan Kembali Kerjasama antara dinas Kesehatan dengan KKP | Dinas Kesehatan dan KKP | Jun-Des 2026 | |
| 2 | Kewaspadaan Kabupaten / Kota | Melakukan Sosialisasi | Dinas Kesehatan Dinas Perhubungan | Jun-Des 2026 | |
| 3 | Surveilans Kabupaten/Kota | Mengingatkan Kembali Fasyankes Untuk melakukan Penginputan EBS Secara Realtime | Dinas Kesehatan | Jun-Des 2026 | |
| 4 | Kesiapsiagaan Laboratorium | 1.Membuat SOP 2.Mengusulkan Pelatihan Ke Dinas Kesehatan Provinsi/berdasarkan Undangan pelatihan Dari Kementerian Kesehatan 3.Mengajukan Pengadaan KIT , BMHP DII | Fasyankes Dinas Kesehatan Kabupaten Dinas Kesehatan Provinsi | Jun-Des 2026 | |
| 5 | Promosi | Mengusulkan media promosi baik cetak maupun website | Dinas Kesehatan | Jun-Des 2026 | |

Tulang Bawang, Juni 2026

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Tulang Bawang



Hi. Fatoni, S.Kep.Ns., M.M

Pembina Utama Muda/IV.c

NIP.19730808 200501 1008

6. Tim penyusun

| No | Nama | Jabatan | Instansi |
|----|------------------------|---|---|
| 1. | Sefanalia,SKM.,M.M | Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian | Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang |
| 2. | Andri Kurniawan.,S.Kep | Subkord. Surveilans dan Imunisasi | Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang |
| 3. | Ebda Desi Tripika.,SKM | Staf Surveilans dan Imunisasi | Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang |
| 4. | Hafiz Alkas | Staf Surveilans dan Imunisasi | Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang |